



EFIKASI DIRI MAHASISWA AKUNTANSI PADA MASA PANDEMI COVID-19

Popi Fauziati¹, Herawati², Siti Rahmi³, Yetty Morelent⁴,
Muhammad Teguh Laundry Shaden⁵

^{1,2,3,5}Akuntansi, Universitas Bung Hatta, Jalan Bagindo Azizchan, Aia Pacah, Kota Padang, Sumatra Barat, Indonesia

⁴Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Bung Hatta, Jalan Bagindo Azizchan, Aia Pacah, Kota Padang, Sumatra Barat, Indonesia

¹e-mail: popifauziati@bunghatta.ac.id

<i>Submitted</i> 2022-08-31	<i>Accepted</i> 2022-11-07	<i>Published</i> 2022-12-01	OPEN ACCESS			
--------------------------------	-------------------------------	--------------------------------	-------------	--	--	--

Abstrak

Tujuan penelitian untuk menguji pengaruh efikasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Bung Hatta, Padang pada masa pandemi COVID-19. Penelitian merupakan penelitian korelasional dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Populasi penelitian adalah mahasiswa Akuntansi yang aktif di Universitas Bung Hatta angkatan 2018-2020 berjumlah 303 orang. Sampel penelitian berjumlah 76 orang yang dipilih menggunakan *proportionate stratified random sampling technique*. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mengefikasi diri pada masa pandemi COVID-19. Simpulan penelitian adalah efikasi diri berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa Akuntansi Universitas Bung Hatta.

Kata Kunci: efikasi diri; prestasi akademik; pandemi COVID-19.

Abstract

The purpose of the research was to examine the effect of self-efficacy on academic performance of students of the Accounting Program at Universitas Bung Hatta, Padang during the COVID-19 pandemic. This research was a correlational research and data collection was done by using a questionnaire. The population in the research was accounting students who were active at Universitas Bung Hatta in 2018-2020 totaling 303 people. The research sample was 76 people who were selected using the proportionate stratified random sampling technique. Analysis of the data used simple linear regression. The results of the analysis showed that students can be self-efficacy during the COVID-19 pandemic. The conclusion of the research was that self-efficacy has a positive effect on the academic performance of accounting students at Universitas Bung Hatta.

Keywords: self-efficacy; academic performance; COVID-19 pandemic.

PENDAHULUAN

Dampak pandemi COVID-19 dialami oleh berbagai sektor sejak awal tahun 2020. Dampak tersebut juga melanda sektor pendidikan (Sucia & Kusuma, 2022). Pelaksanaan proses belajar-mengajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka digantikan dengan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring lebih

banyak menggunakan teknologi (Praditama *et al.*, 2022; Alfonso, 2021; Aufa & Sari, 2021; Gandasari & Jipido, 2021; Ramara *et al.*, 2021; Widiyono, 2020). Teknologi yang diimplementasikan dalam pembelajaran dapat berupa *Learning Management System* (LMS), Zoom, Sparing, Google Classroom, WhatsAapp, dan Google Meet. Mahasiswa diharapkan mampu untuk beradaptasi dengan sistem pembelajaran daring. Namun, mahasiswa memiliki persepsi sendiri terhadap sistem pembelajaran. Pembelajaran tatap muka di kelas lebih disukai mahasiswa karena leluasa berinteraksi dan berdiskusi dengan dosen dan antarmahasiswa (Bestari & Ardi, 2022; Sulaeman *et al.*, 2022; Ningsih, 2020; Rahmatih & Fauzi, 2020).

Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan yang memiliki beragam metode pengajaran dan aktivitas pembelajaran dilaksanakan secara terpisah. Beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring, yaitu dosen harus mampu memberikan perhatian kepada mahasiswa, percaya diri, berpengalaman, mampu mengoperasikan perangkat ataupun aplikasi, dan harus komunikatif. Mahasiswa harus dapat mengakses listrik, menggunakan *provider* jaringan yang baik, menyediakan kuota data yang cukup, dan memiliki komitmen belajar yang tinggi (Prawiyogi *et al.*, 2020; Sadikin & Hamidah, 2019). Sistem pembelajaran daring mengakibatkan mahasiswa tidak dapat memahami materi dan tugas dengan baik (Widiyono, 2020), dan kekurangpahaman juga terjadi pada mahasiswa program Akuntansi yang menggunakan *e-learning* 70% (Hariani *et al.*, 2020).

Pembelajaran daring dapat meningkatkan hasil belajar apabila mahasiswa memiliki motivasi dan efikasi diri untuk belajar (Suryani *et al.*, 2020). Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau masalah (Khotimah *et al.*, 2016). Efikasi diri dapat berasal dari pengalaman dalam menguasai sesuatu, persuasi sosial, dan reaksi emosional. Pengalaman dalam menguasai sesuatu dibutuhkan dalam membangun efikasi mahasiswa supaya bisa mencitrakan motivasi pada dirinya untuk terus maju. Persuasi sosial merupakan pengaruh sosial yang diberikan terhadap orang lain.

Reaksi emosional merupakan peningkatan kekuatan fisik, stamina, mengurangi stres, dan depresi dalam kondisi emosional mahasiswa (Septiana,



2020). Mahasiswa yang mempunyai efikasi diri yang tinggi akan meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan berbagai masalah dan mampu mengkoordinir secara efektif pengalaman belajarnya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal (Dogan, 2015).

Efikasi diri yang rendah sangat memengaruhi proses pelaksanaan untuk mencapai hasil tertentu. Hal tersebut terjadi karena kurangnya keyakinan mahasiswa pada dirinya sendiri dalam menggapai tujuan (Suryani *et al.*, 2020). Dimensi efikasi diri terdiri dari 3 komponen, yaitu: *magnitude* yang berkaitan dengan cara pandang mahasiswa dalam menghadapi kesulitan belajar; *strength* berkaitan dengan keyakinan mahasiswa dalam menghadapi kesulitan belajar; dan *generality* yang terkait kemampuan beradaptasi dengan situasi (Hari *et al.*, 2018).

Mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung memperoleh prestasi yang lebih baik dari mahasiswa yang memiliki efikasi rendah (Dogan, 2015). Efikasi diri menjadi *predictor* utama dari keberhasilan akademik (Hutasuhut & Sari, 2021). Namun, selama pembelajaran daring diterapkan di Program Studi Akuntansi Universitas Bung Hatta, belum ada penelitian yang membahas mengenai efikasi diri dan prestasi akademik serta masih sedikit penelitian tentang topik tersebut sehingga tujuan penelitian adalah untuk menguji pengaruh efikasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Bung Hatta, Padang pada masa pandemi COVID-19.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan kemampuan menulis peserta didik kelas VII SMP Al-Fityan Kubu Raya, Kalimantan Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes. Alat pengumpul data menggunakan lembar observasi dan tes *essay*. Lembar observasi bertujuan untuk pengamatan dalam proses keaktifan peserta didik. Kisi-kisi lembar observasi dapat dilihat pada Tabel 1. Tes yang digunakan berupa kegiatan mengarang dari informasi yang diperoleh dari narasumber terkait tema gaya hidup berkelanjutan dengan judul “Sampahku, tanggung jawabku”. Kisi-kisi tes dapat dilihat pada Tabel 2 dan format penilaian tes dapat dilihat pada Tabel 3.

Penelitian menggunakan metode regresi linier sederhana dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi, Universitas Bung Hatta angkatan 2018-2020 yang berjumlah 303 mahasiswa. Perhitungan jumlah populasi yang berpartisipasi dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah Populasi Penelitian

Angkatan	Total (Orang)
2018	123
2019	100
2020	80
Jumlah	303

Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan *proportionate stratified random sampling technique*. Ukuran sampel ditentukan dengan rumus Slovin (Sugiyono, 2018) seperti yang terlihat pada rumus (1).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan: n adalah banyaknya sampel; N adalah banyaknya populasi; e adalah tingkat kesalahan.

Jumlah sampel penelitian adalah 76 orang. Perhitungan sampel dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Perhitungan Sampel Penelitian

Angkatan	Perhitungan	Sampel (Orang)
2018	$\frac{123}{303} \times 76 = 138,90 = 139$	31
2019	$\frac{100}{303} \times 76 = 119,25 = 119$	25
2020	$80/303 \times 76 = 75,84 = 76$	20
Jumlah		76

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden melalui Google Form. Pengukuran prestasi akademik mahasiswa menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Efikasi diri menjadi variabel independen dalam penelitian sedangkan prestasi akademik menjadi variabel dependennya. Indikator dari efikasi diri meliputi *magnitude*, *strength*, dan *generality* dengan 10 pernyataan disertai 5 pilihan jawaban. Kisi-kisi instrumen



penelitian terdiri dari percaya diri dalam belajar, konsisten dalam sikap positif, keyakinan terus belajar walaupun secara virtual, usaha kreatif dalam belajar, kerja keras, dan *problem solving*. Skor pilihan jawaban dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Pilihan Jawaban Pernyataan

Skor	Pilihan Jawaban
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat setuju

Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, dan uji regresi linier sederhana. Sebelum melakukan uji regresi linier sederhana, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Analisis data dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS. Instrumen dinyatakan valid apabila memiliki nilai *Kaiser Meyer Olkin* (KMO) lebih dari 0,5 dan *factor loading* lebih dari 0,4. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,8. Instrumen dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asym sig* lebih dari 0,05 serta instrumen harus tidak terjadi autokorelasi data tidak mengalami heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Demografi responden yang berupa gender dan tahun angkatan mahasiswa tergambar pada Tabel 4.

Tabel 4 Demografi Responden

Demografis	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Gender		
Laki-Laki	26	34,2
Perempuan	50	65,8
Angkatan		
2018	49	64,5
2019	8	10,5
2020	19	25,0
Total	76	100

Distribusi dari hasil jawaban dari responden tentang variabel efikasi diri ditunjukkan oleh Tabel 5.

Tabel 5 Distribusi Jawaban Responden

Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Mahasiswa percaya bisa mempelajari semua materi kuliah walaupun sulit.	3	10	23	28	12
Mahasiswa konsisten mempertahankan sikap positif terhadap kuliah.	0	5	14	34	23
Mahasiswa dapat mempelajari materi kuliah dengan berusaha sangat keras.	0	3	12	37	24
Mahasiswa yakin dengan berjalannya waktu maka akan semakin mampu untuk mempelajari materi kuliah.	1	3	19	27	26
Mahasiswa yakin dapat terus belajar walaupun terganggu didalam kelas virtual.	8	11	16	25	16
Mahasiswa percaya dapat mempelajari semua materi kuliah meskipun sulit.	4	8	22	28	14
Mahasiswa dapat mencapai tujuan akademik dengan berusaha keras.	2	3	6	31	34
Mahasiswa yakin mampu mengembangkan cara-cara kreatif untuk mengatasi stres belajar.	3	3	13	34	23
Mahasiswa tetap termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kuliah.	2	2	9	36	27
Mahasiswa dapat menyelesaikan proyek dan mendapatkan nilai yang diinginkan.	2	1	12	33	28

Tabel 5 menggambarkan bahwa mayoritas mahasiswa dapat menghadapi kesulitan belajar yang meliputi rasa optimis, minat belajar, mengembangkan kemampuan dan prestasi, menyukai tantangan dalam belajar, memiliki tujuan yang



positif, motivasi untuk pengembangan diri, dan miliki kemampuan beradaptasi dengan situasi yang sedang terjadi. Kesimpulan dapat dilihat dari pilihan jawaban mahasiswa yang dominan memilih pilihan jawaban setuju dan sangat setuju lebih dari 40%.

Hasil pengolahan data menunjukkan data valid dan reliabel. Berdasarkan hasil uji validitas, diperoleh nilai *Kaiser Meyer Olkin* (KMO) sebesar 0,893 dengan *factor loading* 0,632 – 0,863 sehingga instrumen penelitian dinyatakan valid. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,920 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Data penelitian terdistribusi normal dengan nilai *Asym sig* 0,104, tidak terjadi autokorelasi dengan nilai *Durbin Watson* 1,779, dan data tidak mengalami heteroskedastisitas karena data tersebar secara acak. Hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Hasil Uji Regresi

Model	<i>Unstandarized Coefficient</i>	t	Sig	Kesimpulan
(Constant)	3,256	30,013	0,000	Diterima
Efikasi Diri	0,002	5,769	0,004	
Uji F		0,004		
Uji R- Square		0,089		

Berdasarkan Tabel 6, diketahui bahwa F-signifikan 0,004 lebih kecil dari 0,05, artinya model dapat memprediksi pengaruh efikasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hasil uji *R square* diperoleh nilai sebesar 0,089 yang menunjukkan bahwa 8,9% variabel prestasi akademik dapat dijelaskan oleh variabel efikasi diri sedangkan sisanya sebesar 81,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memiliki koefisien regresi sebesar 0,002 dan nilai *p-value* 0,004 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut berarti variabel efikasi diri berpengaruh berpositif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Hasil penelitian yang dilakukan mendukung hasil penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu: efikasi diri dapat memprediksi prestasi akademik mahasiswa pada 4 kota di Turkey (Dogan, 2015); efikasi diri diartikan sebagai keyakinan terhadap kemampuan diri sehingga akan membantu dalam pencapaian prestasi

akademik (Khotimah *et al*, 2016); mahasiswa harus percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya sehingga tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas atau materi yang sulit (Sunarti, 2018); dan mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan lebih siap menghadapi kendala dalam belajar (Hutasuhut & Sari, 2021).

Efikasi diri mengarahkan mahasiswa dalam menentukan sikap dalam proses pembelajaran (Septinityas *et al.*, 2022; Patras *et al.*, 2021; Pratiwi & Hayati, 2021; Saputra *et al.*, 2021; Zagoto, 2019; Nofrion, 2014). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka mahasiswa program Studi Akuntansi Universitas Bung Hatta, Padang telah mengefikasi diri selama pembelajaran daring dengan berusaha belajar secara mandiri, memotivasi diri untuk belajar, dan melatih diri untuk memecahkan kasus-kasus pada latihan/tugas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Bung Hatta, Padang mampu mengefikasi diri selama pandemi COVID-19. Efikasi diri mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa di Program Studi Akuntansi Universitas Bung Hatta, Padang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bung Hatta atas bantuan dan dukungannya dalam penelitian melalui SK No. 21-02/LPPM-/Hatta/IV-2022.

DAFTAR PUSTAKA

Alfonso, A. (2021). Motivasi Belajar Peserta Didik Jenjang Pendidikan Dasar Daerah 3T Kabupaten Bengkayang di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 10(2), 133-143. <https://doi.org/10.31571/saintek.v10i2.3379>.



- Aufa, M., & Sari, K. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah di Masa Pandemi COVID-19. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(2), 187-200. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i2.2961>.
- Bestari, R., & Ardi, Z. (2022). Perilaku Self-Efficacy Siswa SMA terhadap Kemandirian Belajar Daring selama Pandemi Covid-19. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(5), 1954-1963. <http://dx.doi.org/10.31604/jips.v9i5.2022.1954-1963>.
- Dogan, U. (2015). Student Engagement, Self-Efficacy, and Academic Motivation as Predictors of Academic Performance. *Anthropologist*, 20(3), 553-561. <https://doi.org/10.1080/09720073.2015.11891759>.
- Gandasari, M. F., & Jipido, J. (2021). Analisis Persiapan dan Pelaksanaan Pembelajaran Penjas secara Daring pada Masa Pandemi di SMPN 2 Ngabang Tahun 2021. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 10(2), 237-262. <https://doi.org/10.31571/jpo.v10i2.3244>.
- Hari, L. V., Zanthi, L. S., & Hendriana, H. (2018). Pengaruh Self-Efficacy terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(3), 435-444. <http://dx.doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.p435-444>.
- Hariani, P. P., Wastuti, S. N. Y., Mahdalena, L. & Barus, W. I. (2020). Pemanfaatan E-Learning pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 3(1), 41-49. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fbibliocouns.v3i2.4656>.
- Hutasuhut, S., & Sari, R. I. (2021). Mediasi Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri Akademik pada Peningkatan Kinerja Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(1), 35-50. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p35-50>.
- Khotimah, R., Radjah, C., & Handarini, D. (2016). Hubungan antara Konsep Diri Akademik, Efikasi Diri Akademik, Harga Diri dan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMP Negeri di Kota Malang. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 1(2), 60-67. <http://dx.doi.org/10.17977/um001v1i22016p060>.

- Liana, C. (2015). Efikasi Diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah dalam Mata Kuliah Program Perencanaan Pengajaran (P3). *Metafora: Education, Social Sciences and Humanities Journal*, 1(4), 112-125. <https://doi.org/10.26740/metafora.v1n4.p112-125>.
- Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran: Kajian dan Riset dalam Teknologi Pembelajaran)*, 7(2), 124-132. <http://dx.doi.org/10.17977/um031v7i22020p124>.
- Nofrion, N. (2014). Peningkatan Efikasi Diri (Self Efficacy) Mahasiswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Geografi*, 3(2), 20-28.
- Patras, E. Y., Horiah, S., Zen, S. D., & Hidayat, R. (2021). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Edum Journal*, 4(2), 69-75. <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v4i2.99>.
- Praditama, A., Suhardi, S., & Hartono, H. (2022). Kelebihan dan Hambatan Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Pertama pada Masa Pandemi COVID-19. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 20(1), 137-151. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v20i1.3923>.
- Pratiwi, I, A., & Hayati, H. (2021). Efikasi Diri dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(1), 15-23. <https://doi.org/10.30738/sosio.v7i1.8813>.
- Prawiyogi, A, W., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Pembelajaran Siswa SDIT Cendikia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(01), 94-101. <https://doi.org/10.21009/10.21009/JPD.081>.
- Rahmatih, A.N., & Fauzi, A. (2020). Persepsi Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar dalam Menanggapi Perkuliahan secara Daring Selama COVID 19. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(2), 143-153. <https://doi.org/10.36835/modeling.v7i2.618>.
- Ramara, H. Z., Wahyudi, W., & Nurcahyo, R. W. (2021). Analisis Implementasi Pembelajaran Daring dalam Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah



- Pertama (SMP) Negeri Ketapang. *Jurnal Pendidikan Sains dan Aplikasinya*, 4(2), 68-74. <https://doi.org/10.31571/jpsa.v4i2.3572>.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2019). Pembelajaran Daring di Dengah Wabah COVID 19. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(2), 187-192. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.
- Saputra, R. M. A., Hariyadi, A., & Sarjono, S. (2021). Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar Sistem Daring pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri Kedungadem Bojonegoro. *Jurnal Educatio*, 7(3), 840-847. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1268>.
- Septiana, Y. (2020). Survei Efikasi Diri Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 17(2), 83-97. <https://doi.org/10.21831/jep.v17i2.35008>.
- Septinityas, E., Rakhmawati, D., & Yulianti, P. D. (2022). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Semarang. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2), 185-196. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i2.3458>.
- Sucia, D., & Kusuma, W.A. (2022). Dampak COVID-19 terhadap Sektor Pendidikan. *Jurnal Repositor*, 4(2), 167-172. <https://doi.org/10.22219/repositor.v4i2.1386>.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman, K., Ramaditya, F., & Putra, H. (2022). Politik Pendidikan di Indonesia di Masa Pandemi: Respon Mahasiswa terhadap Pembelajaran Jarak Jauh. *Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization*, 3(1), 11-24. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/ampera.v3i01.10177>.
- Sunarti, I. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosi, Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNIKU. *Equilibrium; Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 15(2), 16-33. <https://doi.org/10.25134/equi.v15i02.1616>.
- Suryani, L., Seto, S., & Bantas, M. (2020). Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Berbasis E-Learning pada Mahasiswa Program

Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 275-283.
<https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2609>.

Widiyono, A. (2020). Efektivitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD disaat Pandemic COVID 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169-177.
<https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.458>.

Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi Diri dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 2(2), 386-391.
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.667>.